

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Berikut ini akan dipaparkan mengenai definisi istilah-istilah dan definisi operasional yang dapat membantu menghindari salah pengertian atau salah penafsiran sehingga dapat menimbulkan kesamaan persepsi dan landasan berpikir yang berkitan dengan judul penelitian ini, yaitu: “*Kontribusi Penjaminan Mutu Akademik Terhadap Mutu Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.*”

1. Kontribusi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (BI), pengertian kontribusi adalah sumbangan. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh penjaminan mutu akademik terhadap mutu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

2. Penjaminan Mutu Akademik

Menurut Suhardan (2001). *Quality assurance* atau jaminan mutu adalah:

Istilah yang mengacu kepada kepercayaan akan kehandalan barang atau jasa, yang menyebabkan konsumen memiliki rasa keamanan atau ketenangan memilikinya. Karena Produk barang atau jasa tersebut dapat di pertanggungjawabkan. Konsumen tidak ragu-ragu memilikinya, membelinya, memakainya, mnggunakan dan memanfaatkannya karena dapat dipercaya, baik untuk sementara maupun jangka panjang.

Lebih lanjut lagi dalam pedoman penjaminan mutu pendidikan tinggi (2003:9) yang menyatakan bahwa penjaminan mutu perguruan tinggi

adalah: “Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan.”

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud penjaminan mutu akademik disini adalah proses penjaminan kepada *stakeholders* (mahasiswa maupun lulusan) bahwa proses manajemen perguruan tinggi di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI dijalankan berdasarkan standar mutu yang ditetapkan (standar kurikulum, standar sarana prasarana, standar sumber daya manusia standar proses pembelajaran) yang secara *continue* ditingkatkan atau diperbaiki secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan kepercayaan dan kepuasan *stakeholder* (mahasiswa, lulusan, maupun pemakai lulusan).

3. Mutu Lulusan Perguruan Tinggi

Menurut Crosby (2006:76). ”Mutu/kualitas berarti kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan”. Selanjutnya menurut Syephen Murgatroyd and Collin Morgan (Suhardan:76) terdapat tiga konsep dasar dalam memahami kualitas yaitu:

- a. *Quality assurance*, merujuk pada ketentuan berdasarkan standar persyaratan kualitas dan ketepatan metode seperti yang telah ditetapkan oleh badan ahli, kualitas harus melalui uji penilaian yang sesuai dengan standar.
- b. *Contract conformance*, kualitas harus sesuai dengan kontrak, atau memenuhi kesepakatan bersama, dimana standar kualitas spesifikasinya ditetapkan berdasarkan negosiasi ketika kontrak disepakati.
- c. *Costumer driven*, kualitas harus memenuhi kebutuhan pelanggan. Kualitas dalam pengertian disini merujuk pada standar kualitas nasional.

Secara operasional mutu lulusan perguruan tinggi disini adalah kesesuaian *out put* dari penyelenggaraan pendidikan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Jurusan administrasi Pendidikan FIP UPI.

B. Metode Penelitian

1. Metode dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis dan ilmiah. Surakhmad (1989:13) mengungkapkan bahwa metodologi penelitian merupakan “cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik atau alat tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena masalah yang akan diteliti ini menyangkut masalah yang sedang terjadi saat ini. sebagaimana diungkapkan oleh Sukardi (2007:157) bahwa:

Penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian, atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Alasan mengapa menggunakan metode deskriptif adalah bentuknya yang sederhana dengan tanpa memerlukan teknik statistik yang kompleks. Kedua penelitian deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya. Pendekatan kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Selanjutnya angka-angka tersebut dianalisis untuk menggambarkan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2008:61). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi SI Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI angkatan 2006 dan 2007 sebanyak 144 orang, dengan rincian seperti tabel berikut.

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah
1	2006	83
2	2007	61
	Total	144

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang dijadikan responden untuk mengisi dan melengkapi data penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:62) bahwa:

Sampel adalah bagian dari populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ali (Biqi,2011:45) yang memberikan definisi sampel sebagai “sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili terhadap seluruh populasi.”

Proses pengambilan sampel ini biasanya dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh seorang peneliti sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian populasi.

Terdapat aturan-aturan atau rambu-rambu yang harus diikuti oleh seorang peneliti (biasanya disebut sebagai teknik pengambilan sampel/*technique sampling*). Ada banyak cara dalam teknik pengambilan sampel, namun yang digunakan peneliti dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified sampling*. “Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.” (Sugiyono,2008:64)

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengambil sampel sesuai dengan teknik sampling yang dipakai (*proportionate stratified random sampling*) dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N: besaran populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling* di atas dengan strata proporsional berupa tabel dengan tingkat kepercayaan 90%, pada tingkat kesalahan sebesar 10%, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{144}{1+144(0,1)^2} = 59,01 = \mathbf{59 \text{ lulusan/alumni}}$$

Karena populasinya berstrata maka sampelnya pun juga berstrata. Artinya masing-masing sampel berdasarkan tahun angkatan harus proporsional sesuai dengan jumlah populasi.

Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini diperoleh jumlah sampel yakni untuk alumni angkatan 2006 sebanyak 34 orang, dan untuk alumni angkatan 2007 sebanyak 25 orang.

$$\text{Sampel} = \frac{n}{N} = x \text{ Js}$$

Keterangan:

Spl = Jumlah sampel pada tiap-tiap sub populasi

N = Jumlah responden dalam populasi

n = Jumlah responden dalam tiap sub populasi

Js = Jumlah sampel yang diambil

$$\text{Untuk Angkatan 2006 : } \frac{83}{144} \times 59 = \mathbf{34 \text{ lulusan/alumni}}$$

$$\text{Untuk Angkatan 2007 : } \frac{61}{144} \times 59 = \mathbf{25 \text{ lulusan/alumni}}$$

Jumlah total = **59 lulusan/alumni**

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (1997:84) ialah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tidak langsung, artinya komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan responden melalui penyebaran instrumen yang telah disusun, yaitu melalui angket.

Angket ialah “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna” (Riduan dalam Biqi,2011:49). Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk pada umumnya dan angket dalam bentuk *on-line* yang dapat diakses melalui internet.

Responden diberikan sejumlah pertanyaan yang dapat mencerminkan hal-hal yang ingin diungkap dari kedua variabel penelitian yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Adapun cara mengisinya yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Sedangkan cara pengisian angket *on-line* responden tinggal mengcopy *link* atau alamat yang sudah diberikan lalu membuka halaman web-sitenya selanjutnya responden tinggal memilih dengan cara mengklik alternatif jawaban yang sudah disediakan. Berkaitan dengan penelitian ini angket yang digunakan menggunakan *skala likert*. Setiap item pertanyaan atau pernyataan dilengkapi

dengan lima buah alternatif jawaban yang disesuaikan pertanyaan. Masing-masing jawaban diberi bobot nilai, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Skala likert

Alternatif Jawaban			Nilai
1. Sangat Setuju	1. Sangat Tepat	1. Sangat Baik	5
2. Setuju	2. Tepat	2. Baik	4
3. Cukup Setuju	3. Cukup Tepat	3. Cukup Baik	3
4. Tidak Setuju	4. Tidak Tepat	4. Tidak Baik	2
5. Sangat Tidak Setuju	5. Sangat Tidak Tepat	5. Sangat Tidak Baik	1

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menyusun alat pengumpul data (instrumen penelitian) adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel (X) penjaminan mutu akademik sebagai variabel bebas dan variabel (Y) mutu lulusan sebagai variabel terikat
- b. Menetapkan indikator dari setiap variabel penelitian untuk ditanyakan kepada responden
- c. Membuat kisi-kisi penelitian berdasarkan variabel penelitian
- d. Menyusun pernyataan disertai alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden berdasarkan indikator variabel
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skor penilaian yang berkisar antara satu sampai dengan lima.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Penelitian

No.	Variabel	Komponen	Aspek	Indikator
1.	Variabel X Penjaminan mutu akademik	a. Standar Kurikulum b. Standar Proses Pembelajaran c. Standar sarana prasarana d. Standar SDM	Terlampir Terlampir Terlampir Terlampir	Terlampir Terlampir Terlampir Terlampir
2.	Variabel Y Mutu lulusan	a. Kompetensi lulusan b. Keterpakaian dengan dunia kerja c. Pencitraan lulusan	Terlampir Terlampir Terlampir	Terlampir Terlampir Terlampir

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian (angket) dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun. Tujuan dari uji coba angket ini adalah untuk mengetahui kelayakkan (tingkat *validitas*; dapat mengukur apa yang hendak diukur/ketepatan, dan *realibilitas*; bila digunakan berkali-kali menghasilkan data yang sama/konsisten) angket yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Faisal (Biqi,2011:52) bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan yang sesungguhnya. Sebelum pemakaian yang sesungguhnya, sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Tahap uji coba angket ini, peneliti melakukannya terhadap 17 orang lulusan/alumni Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI. Setelah data uji coba angket terkumpul, kemudian dilakukan analisis statistik dengan tujuan

untuk menguji validitas dan realibilitas sebagai syarat utama keshahihan dan keajegan instrumen atau alat pengumpul data tersebut.

Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan angket dianggap realibel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

a. Uji validitas instrumen penelitian

Uji validitas instrumen penelitian (angket) dimaksudkan untuk mengetahui apakah angket yang telah disusun tepat untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Upaya untuk melakukan uji validitas dan realibilitas ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa *microsoft excel 2007* sebagai alat bantu untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat.

Pengujian validitas instrumen ini peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian:

1. Menghitung koefisien korelasi product moment (r hitung)

dengan rumus:

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

2. Menentukan hipotesis penelitian

H_0 = Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

H_a = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

3. Menentukan nilai r tabel

Dalam menentukan r tabel dilihat pada taraf signifikansi 95% dengan tingkat kesalahan 5%.

4. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut: a) jika, r hitung positif, dan r hitung $>$ r tabel, maka butir soal valid, b) jika, r hitung negatif, dan r hitung $<$ r tabel, maka butir soal tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan microsoft excel 2007 diperoleh 26 item dari total 41 item untuk angket variabel X (penjaminan mutu akademik) dan 16 item dari total 19 item untuk variabel Y (mutu lulusan) dinyatakan **Valid**.

Berdasarkan hasil perhitungan (TERLAMPIR), validitas instrumen untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen Variabel	Jumlah Item	No. Item	
		Valid	Tidak Valid
Penjaminan mutu akademik (X)	41	4,6-18,20,22,24,26,29,30,33,35-40	1,2,3,5,19,21,23,25,27,28,30-32,34,41
Mutu lulusan (Y)	16	2-11,13-19	1,12

b. Uji realibilitas instrumen penelitian

Uji realibilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi setiap item yang digunakan dalam angket.

Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2003:154) bahwa:

Instrumen yang realibel, yaitu instrumen yang menghasilkan data yang benar, dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, berapa kalipun instrumen tersebut diambil, maka hasilnya akan menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Pengujian realibilitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha. Berikut ini langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan uji realibilitas instrumen penelitian:

1. Menghitung r alpha dengan menggunakan rumus realibilitas alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum \sigma_x^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

2. Menentukan hipotesis penelitian

H_0 = Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

H_a = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

3. Menentukan nilai r tabel

Dalam menentukan r tabel dilihat pada taraf signifikansi 95% dengan tingkat kesalahan 5%.

4. Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut: a) jika, $r \text{ alpha/hitung positif} > r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut realibel, b) jika, $r \text{ alpha/ hitung negatif} < r \text{ tabel}$, maka instrumen tersebut tidak realibel.

Berdasarkan hasil perhitungan microsoft excel 2007 diperoleh perhitungan realibilitas instrumen untuk Variabel X (Penjaminan Mutu akademik) $r \text{ alpha} = 0,924 > r \text{ tabel} = 0,482$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item **Realibel**. Adapun rekapitulasi untuk variabel X TERLAMPIR. Untuk Variabel Y (Mutu Lulusan) $r \text{ alpha} = 0,913 > r \text{ tabel} = 0,482$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item untuk variabel Y **Realibel**. Adapun rekapitulasi untuk variabel X dan Variabel Y TERLAMPIR. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 3.5.
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Instrumen Variabel	r alpha/hitung	r tabel (sign 95%, N=17)	Keterangan
Penjaminan mutu akademik (X)	0.924	0.482	Realibel
Mutu lulusan (Y)	0.913	0.482	Realibel

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan tanggal 15 November - 25 November 2011.

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan kuesioner *on-line* menggunakan fasilitas *google doc* maupun kuisisioner dalam

bentuk biasa pada umumnya. Kuesioner dikirimkan ke beberapa responden secara *on-line* melalui fasilitas *google doc* dan *face book* via internet, maupun menemui langsung dengan responden.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan upaya untuk menjelaskan teknik untuk mengolah instrumen yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data tersebut menjadi berarti dan mampu menjawab hipotesis penelitian. Sebagaimana diungkapkan Surakhmad (1996:101) bahwa:

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data tersebut berbicara, sebab betapapun besar dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan yang membisu seribu bahasa.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data tersebut meliputi:

1. Menyeleksi Data

Penyeleksian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Menghitung Weighted Means Score (WMS)

Tahap ini bertujuan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkahnya meliputi:

- a. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

- c. Mencari jumlah jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan alternatif itu sendiri
- d. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X}) untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

\bar{X} : Nilai rata-rata

X : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N : Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,60 – 5,00	Sangat baik
3,60 – 4,50	Baik
2,60 – 3,50	Cukup baik
1,60 – 2,50	Rendah
1,00 – 1,50	Sangat Rendah

3. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel, penulis menggunakan *Microsoft Excel 2007* dalam program komputer. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{s}$$

Keterangan:

Ti = skor baku

X = data skor dari masing-masing responden

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Rentang (R), yakni skor tertinggi dikurangi skor terendah
- Banyak Kelas Interval (BK) dengan menggunakan rumus:
BK = 1+3,3 log n
- Panjang Kelas Interval (P), yakni rentang dibagi banyak kelas
- Rata-rata (\bar{X}), dengan menggunakan rumus:
$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{F}$$
- Simpangan Baku (S), dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum n \sum fiXi^2 - (\sum fiX)^2}{n(n-1)}}$$

4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui dan menentukan jenis pengolahan data, apakah menggunakan analisis parametrik atau non parametrik serta mengetahui karakteristik responden, yakni dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2):

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi/hasil pengamatan

E_i = frekuensi jawaban yang diharapkan

Dalam perhitungan uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan program aplikasi Microsoft Excel 2007.

5. Menguji Hipotesis Penelitian

Menguji hipotesis dilakukan sebagai upaya analisis data sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun hal yang dianalisis meliputi:

- a. Menghitung koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk menghitung koefisien korelasi, digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Selanjutnya hasil perhitungan korelasi tersebut dibandingkan antara harga r hitung dengan r tabel pada tingkat estimasi 5% dengan kepercayaan sebesar 95%. Bila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka tersebut. Untuk mempermudah penafsiran harga koefisien korelasi, perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 3.7.
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Harga r	Tingkat Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sedangkan untuk signifikansi korelasi antara kedua variabel penelitian dengan tujuan mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau berlaku bagi seluruh populasi maka digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya populasi

Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sedangkan berdasarkan pada nilai probabilitas, ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas (Asymp. Sig. 2-tiled) $> 0,05$, maka H_0 ditolak
 - b) Jika probabilitas (Asymp. Sig. 2-tiled) $< 0,05$, maka H_0 diterima
- b. Mencari besarnya derajat determinasi

Derajat determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengujinya digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

- c. Uji linearitas regresi

Uji linearitas regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan Variabel Y. Dengan kata lain analisis regresi ini digunakan untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Adapun rumusnya:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = harga-harga variabel Y yang diramalkan

a = harga garis regresi, yaitu apabila $X=0$

b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X

Untuk mencari harga a dan b maka digunakan rumus turunannya yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \quad b = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Langkah-langkah teknik pengolahan data dan analisis data tersebut digunakan dalam upaya membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan dicapainya suatu pemecahan masalah serta pencapaian tujuan penelitian.

